

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan menurut prespektif syariah (Pada SPBU HNS GROUP)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan menurut prespektif syariah (pada SPBU HNS GROUP) dibuktikan dalam pengujian yang menunjukkan bahwa H_1 terbukti dan signifikan. Artinya lingkungan kerja yang baik dan nyaman bagi karyawan akan meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik akan semakin meningkatkan kinerja karyawan, begitu pula sebaliknya. Lingkungan kerja sangat berpengaruh pada kinerja karyawan, apabila lingkungan kerja tersebut tidak nyaman maka para karyawan tidak ada semangat dalam bekerja. Sedangkan lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendry Wijaya dalam penelitiannya “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuwangi (Studi Kasus Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Banyuwangi)” yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.⁹⁶

⁹⁶ Hendry Wijaya “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuwangi (Studi Kasus Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Banyuwangi)”, *Jurnal Ecoment Global*, Vol. 2 No. 1, 2017, hlm. 49.

Penelitian Aldy Pambudi Wicaksono dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Depot LPG Balongan PT Pertamina (PERSERO)” yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Depot LPG Balongan PT PERTAMINA dengan nilai beta (β) sebesar 0,208 dan $p=0,023$. Kontribusi lingkungan kerja untuk menjelaskan kinerja karyawan (ΔR^2) sebesar 0,043 atau 4,3%.⁹⁷

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hasil sesuai dengan teori. Menurut Alex Nitisemoto lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan misalnya kebersihan, keamanan dll.⁹⁸ Lingkungan kerja merupakan lingkungan yang ada disekitar para pekerja yang mampu mempengaruhi pekerja dalam melakukan pekerjaannya. Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan artinya semakin tinggi stres kerja yang dialami karyawan SPBU HNS GROUP maka akan semakin

B. Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan menurut prespektif syariah (Pada SPBU HNS GROUP)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja karyawan menurut prespektif syariah (pada SPBU HNS GROUP) dibuktikan dalam pengujian yang menunjukkan bahwa H_2 terbukti signifikan. Dilihat dari hasil uji statistik t Nilai signifikansi variabel stres

⁹⁷Aldy Pambudi Wicaksono, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Depot LPG Balongan PT Pertamina (PERSERO)*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. 59.

⁹⁸ Alex S. Nitisemoto, *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018), hlm, 197.

kerja (X2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung $7,657 > 2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara stres kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y). Stres bagi karyawan dapat merupakan tantangan, rangsangan, dan pesona, namun bisa pula berarti kekhawatiran, konflik, ketegangan dan ketakutan tergantung bagaimana karyawan memandangnya. Stres dapat timbul sebagai akibat tekanan atau ketegangan yang bersumber dari ketidak selarasan antara seseorang dengan lingkungannya. Dengan perkataan lain, apabila sarana tuntutan tugas tidak selaras dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang maka dia akan mengalami stres.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Mersa Candra Pratama dalam penelitiannya “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung” dimana penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung.⁹⁹

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh hasil sesuai dengan teori. Husein yang menyatakan bahwa stres sebagai suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seorang pekerja.¹⁰⁰ Stres kerja harus ditangani dengan baik karena karyawan yang cenderung stres akan merasakan frustrasi, emosional, dan merasa tidak nyaman dalam bekerja, sehingga

⁹⁹Mersa Candra Pratama, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hlm. 75

¹⁰⁰ Cristine Julvia, “Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 16 No. 1, 2016, hlm. 60.

dapat memicu adanya kegagalan dalam organisasi karena dapat mengganggu satu sama lain dalam mengerjakan tugasnya..

C. Pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan menurut prespektif syariah (Pada SPBU HNS GROUP)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan menurut prespektif syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diketahui bahwa nilai F hitung 259,998 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terbukti.

Penelitian Aldy Pambudi Wicaksono dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Depot LPG Balongan PT Pertamina (PERSERO)” yang menunjukan hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Depot LPG Balongan PT PERTAMINA dengan lingkungan kerja memiliki nilai beta (β) sebesar 0,243 dan $p=0,009$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan stres kerja dengan nilai beta (β) sebesar 0,160 dan $p=0,086$ berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kontribusi lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (ΔR^2) sebesar 0,066 atau 6,6%.¹⁰¹

¹⁰¹ Aldy Pambudi Wicaksono, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Depot LPG Balongan PT Pertamina (PERSERO)*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. 60.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh hasil sesuai dengan teori. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹⁰² Sedangkan menurut Mathis dan Jacson menyatakan, bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Jika dikaitkan dengan “Kinerja atau dalam bahasa Inggris adalah *Performance*”, yaitu: hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.¹⁰³

¹⁰² Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi dan Kinerja*, (Yogyakarta: DEPUBLISH, 2015), hlm. 91.

¹⁰³ Muhammad Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber...*, hlm. 89.